BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. IIB Darmajaya bekerjasama dengan Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang untuk menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan.

Kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 08 Agustus 2022 hingga 08 September 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran UMKM di masa pandemi seperti saat ini. PKPM periode Genap 2021/2022 akan dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai daerah yang ditentukan oleh IIB Darmajaya. Dan untuk tahun ini tema PKPM nya yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka”. Dalam melakukan kegiatan PKPM ini Desa Srikaton merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang kami kelola untuk melakukan kegiatan tersebut,Terdiri 6 (Enam) Orang peserta yang mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari beberapa jurusan yaitu, Jurusan Akuntansi (1 orang), Jurusan Manajemen (3 orang), Jurusan Teknik Informatika (1 orang), Jurusan Sistem Informasi (1 orang).

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu penopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti ketika Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi tahun 1997/1998. Perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan mampu bertahan ketika itu, ternyata banyak yang gagal. UMKM-lah sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya dijual secara lokal telah mampu membuat UMKM mampu tetap bergerak di tengah terpaan krisis. Kondisi ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis, yang dimungkinkan karena UMKM memiliki ciri antara lain struktur organisasi dan tenaga kerja UMKM yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar.

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM Keripik Pisang di Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang, UMKM ini berdiri sejak tahun 2017 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Ibu Yeni Wulandari. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti pengemasan yang belum sesuai standar, lalu perluasan pasar pada pasar modern UMKM Keripik Pisang Atma. Ditambah masih menjadi pengepul dan ingin membuat brand sendiri. Belum mengetahui letak tempat pembuatan packaging, dan yang terakhir belum begitu paham dengan penentuan harga jual jika memakai model kemasan yang berbeda

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **STANDARISASI PENJUALAN PRODUK KERIPIK PISANG ATMA PADA PASAR MODERN ATAU MINIMARKET**

1.1.1 Profil Desa

1.1.1.1 Identitas Desa Srikaton adalah sebagai berikut :

1. Nama Desa : Srikaton
2. Kecamatan : Tanjung Bintang
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung

1.1.1.2 Kondisi Geografis Desa Srikaton

1. Ketinggian Tanah : 98 M dari permukaan laut
2. Curah Hujan : 2.000 – 3.000 mm/th
3. Tofografi : Dataran Tinggi
4. Suhu : 27 – 30ºC

1.1.1.3 Batas-batas wilayah Desa Srikaton sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Trimulyo
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jati Indah
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jatibaru
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Purwodadi

1.1.1.4 Orbitasi Desa Srikaton

Orbitasi Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan menuju Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten, dan Ibu Kota Provinsi adalah sebagai berikut :

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 3 KM
2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 88 KM
3. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 24 KM

1.1.1.5 Potensi Desa

1. Memiliki Wisata Alam Gunung Batu yang mempunyai keindahan alam yang sangat laur biasa, didukung dengan pemandangan alam seperti udara yang sejuk, dan tumbuh-tumbuhan yang masih asri.

2. Pengembangan dan pembinaan umkm yang sangat mumpuni dan adanya sistem smart village yang membantu umkm lebih mudah ke pasar modern
3. Memiliki Alun-Alun Desa yang berlokasi berada di samping Balai Desa Srikaton dan tidak jauh dari Wisata Alam Gunung Batu. Sarana prasarana sudah tersedia dan memadai, di sini juga dilengkapi area bermain anak seperti ayunan, perosotan dan lain sebagainya.

1.1.2 Profil BUMDES

Nama BUMDES : BUMDES JAYA SENTOSA
Ketua BUMDES : Riyanto
Sekretaris BUMDES :Agung Sutopo
Bendahara BUMDES : Riyono

Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan memiliki BUMDES yaitu BUMDesa Jaya Sentosa, BUMDES ini berdiri pada tahun 2017, bergerak pada bidang pariwisata, jasa sewa peralatan pesta, bidang penyediaan bahan bangunan, bidang jasa sewa molen dll.

1.1.3 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Yeni Wulandari
Berdirinya UMKM : 2017 sd saat ini
Nama UMKM : Keripik Pisang Atma
Alamat UMKM : Jl. Lintas Gunung Batu, Dusun Gunung Sari 1 RT 02/03, Tanjung Bintang
Masalah : Logo, Kemasan, Struktur, Pemasaran, Lokasi

UMKM Keripik pisang Atma merupakan usaha yang dimiliki Ibu Yeni yang berada di Desa Srikaton. usahanya sudah beroperasional dari 5 tahun yang lalu, yang dimana menjadi salah satu usaha dengan skala usahanya 150 kg produksi per harinya. Oleh karena itu pendamping UMKM dalam

pembentukan struktur organisasi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan berjalannya dengan baik dan berpotensi untuk berkembang serta mencapai visi atau tujuan bisnis usaha dengan cara pembagian tugas dan tanggung jawab tiap individu dalam menjalankan suatu bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemasaran dan prosedur untuk menjangkau ke pasar modern/supermarket
2. Bagaimana standar kemasan yang baik agar dapat di terima oleh pasar modern?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk meningkatkan penjualan dari UMKM Keripik Pisang ATMA, dan memperluas pasar ke pasar modern/supermarket
2. Agar memiliki kemasan yang sesuai standar pasar modern dan dapat menarik perhatian pelanggan

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
   a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
   b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
   c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
   d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Srikaton melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

2. Bagi Mahasiswa
   a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
   b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
   c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
   d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
3. Bagi Masyarakat Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung selatan
   a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Srikaton.
   b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa Srikaton.
   c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
   d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Srikaton.
   e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.
4. Bagi UMKM
   a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
   b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
   c. Mengetahui prosedur pemasaran ke minimarket/supermarket.
   d. Mendapatkan pembelajaran baru dalam pembuatan standar packaging

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 Desa Srikaton

Desa Srikaton merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Kepala Desa Srikaton adalah Bapak Sugiman, S.Pd yang telah menjabat sejak tahun 2017. Desa sangat mensupport adanya perkembangan melelui sektor UMKM yaitu dengan cara mempermudah izin izin yang membutuhkan cap atau tanda tangan dari Kepala Desa

1.4.2 Pemilik UMKM Keripik Pisang Atma

Ibu Yeni merupakan pemilik UMKM keripik pisang Atma di Desa Srikaton. Sekaligus membantu membuat lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar dalam proses pembuatan keripik , dikarenakan semakin banyak nya pemesanan maka akan semakin banyak juga tenaga kerja yang dapat terserap oleh UMKM

1.4.3 Koperasi Srikaton Handayani Sejahtera

Koperasi Srikaton Handayani Sejahtera merupakan koperasi yang terdapat di Desa Srikaton, yang berdiri pada tanggal 11 Mei 2022 dan diketuai oleh Ibu Nur Kholi Fatmawati. Koperasi juga membantu proses perizinan yang di lakukan oleh UMKM seperti SP-PIRT, Logo HALAL, dan perizinan lainnya

1.4.4 Masyarakat Desa Srikaton

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat. kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong. Mereka juga membantu dalam proses pembelian untuk pribadi maupun penjualan yang di lakukan dengan cara pemasaran dari mulut ke mulut agar orang lain dari luar desa tau akan keberadaan UMKM Keripik Pisang ATMA